

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan berdasarkan temuan hasil penelitian. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa argumen utama yang menyatakan bahwa peran UCLG ASPAC dalam mewujudkan kota berkelanjutan sesuai dengan Tujuan 11 dalam SDGs 2030 pada tahun 2016 hingga 2018 di Surabaya ialah sebagai instrumen sesuai dengan teori peran organisasi internasional dari Cilve Archer sudah terbukti. Dibuktikan dengan ditemukannya bantuan UCLG ASPAC dalam bentuk *capacity building*, *financial assistance*, dan *technical support* di Kota Surabaya.

Yang pertama, secara khusus penulis menyimpulkan bahwa bentuk *capacity building* UCLG ASPAC kepada Kota Surabaya berupa *workshop/training*. Hal ini ditunjukkan dari *workshop/training* yang diikuti Kota Surabaya sebanyak tujuh kali selama periode 2016-2018 di Korea Selatan, Pakistan, Cina, dan Indonesia termasuk di Kota Surabaya sendiri. Dari hasil analisis bahwa *workshop/training* diadakan sesuai dengan fokus *capacity building* UCLG ASPAC untuk mewujudkan kota berkelanjutan SDGs 2030 yaitu *sustainable mobility*, *climate change adaptation and disaster risk reduction*, *tourism and culture*, dan *local economic development*. Selain itu, berdasarkan hasil analisis bahwa bentuk *capacity building workshop/training* tersebut pun telah

diseleksi oleh Kota Surabaya sesuai dengan visi misi dan kebutuhan, sehingga Kota Surabaya dapat memilih dan mengevaluasi kebijakan yang cocok untuk diterapkan di Surabaya.

Kedua, secara khusus penulis menyimpulkan bahwa bentuk *financial assistance* dan *technical support* UCLG ASPAC ditemukan dalam proyek pengembangan ruang publik di Surabaya pada tahun 2016. Hal ini dibuktikan dengan bentuk *financial assistance* berupa hibah uang senilai USD 80.000 kepada Pemerintah Kota Surabaya melalui Ditjen Cipta Karya KEMEN PUPR untuk ruang publik Taman Harmoni di Keputih. Selain itu, bentuk *technical support* UCLG ASPAC dapat dilihat dari pengenalan dan penyusunan desain dengan menggunakan aplikasi software Minecraft untuk pengembangan ruang publik di Tanah Kali Kedinding. Dari hasil analisis maka penulis menyimpulkan pentingnya kedua aspek tersebut dan partisipasi masyarakat karena dapat membantu upaya menyediakan akses universal terhadap ruang terbuka hijau dan publik yang inklusif, aman, dan aksesibel bagi Kota Surabaya. Hal tersebut merupakan salah satu dari target mewujudkan kota berkelanjutan SDGs 2030.

4.2 Saran

Berdasarkan pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi UCLG ASPAC yaitu diharapkan dapat terus konsisten dan aktif berkontribusi lebih dalam membantu kota-kota di dunia mewujudkan kota berkelanjutan sesuai Tujuan 11 dalam SDGs 2030. Hasil penelitian ini

diharapkan menjadi sumber informasi terkait salah satu pelaksanaan program UCLG ASPAC terkait peran organisasi internasional.

Selanjutnya saran peneliti bagi Pemerintah Kota Surabaya yaitu hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan dalam menjalin dan memanfaatkan kerja sama dengan organisasi internasional seperti UCLG ASPAC. Hasil penelitian juga dapat menjadi bahan masukan dari upaya mewujudkan kota berkelanjutan.

Lalu, saran peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat mengkaji lebih banyak referensi dan sumber terkait peran organisasi internasional dalam mewujudkan kota berkelanjutan agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lengkap. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data baik dari segi observasi hingga wawancara dengan sumber yang kredibel. Dengan begitu akan menghasilkan hasil penelitian yang baik, sistematis, dan akurat.